

Pengaruh *Chief Financial Officer* Berlatar Belakang Akuntan terhadap *Audit Fee*

Desy Wulandari¹, Iman Harymawan²

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Abstract. *This study aims to examine the association between accountant Chief Financial Officer (CFO) and audit fee. This study also aims to examine whether accountant CFO affects audit fee when firms have high ratio of leverage, inventory and receivable, and cash. This study uses Ordinary Least Square Regression analysis model to test its hypothesis. The sample consists of 699 firm-year observations covering the period 2010 to 2017. The result shows that accountant CFO is not associated with audit fee, but when leverage is high, accountant CFO is negatively and significantly related to audit fee. This study also finds that accountant CFO doesn't affect audit fee when inventory and receivable ratio is high, but it has significant negative effect on audit fee when firm has high ratio of cash. This study has implications as consideration in making decisions, regarding expertise and background of finance director related to audit fee when firms have high ratio of leverage and cash.*

Keywords. *Accounting Background; Audit Fee; Audit Risk; Cash Ratio; Chief Financial Officer.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Chief Financial Officer (CFO) akuntan dan biaya audit. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah CFO akuntan mempengaruhi biaya audit ketika perusahaan memiliki rasio leverage, persediaan dan piutang, dan kas yang tinggi. Penelitian ini menggunakan model analisis Regresi Kuadrat Terkecil Biasa untuk menguji hipotesisnya. Sampel terdiri dari 699 observasi tahun perusahaan yang mencakup periode 2010 hingga 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CFO akuntan tidak berhubungan dengan biaya audit, tetapi ketika leverage tinggi, CFO akuntan berhubungan negatif dan signifikan dengan biaya audit. Studi ini juga menemukan bahwa CFO akuntan tidak mempengaruhi biaya audit ketika rasio persediaan dan piutang tinggi, tetapi berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya audit ketika perusahaan memiliki rasio kas tinggi. Penelitian ini memiliki implikasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, mengenai keahlian dan latar belakang direktur keuangan terkait biaya audit ketika perusahaan memiliki rasio leverage dan kas yang tinggi.

Kata kunci. Audit; Chief Financial Officer; Latar Belakang Akuntansi; Rasio Kas; Risiko Audit.

Corresponding author. Email: harymawan.iman@feb.unair.ac.id¹, desy.wulandari-2015@feb.unair.ac.id²

How to cite this article. Wulandari, D. Harymawan, I. (2021). Pengaruh Chief Financial Officer Berlatar Belakang Akuntan terhadap Audit Fee. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 125-140.

History of article. Received: Desember 2020, Revision: Februari 2021, Published: April 2021.

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v9i1.27997.

Copyright©2020. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan direktur keuangan yang memiliki latar belakang akuntansi (Accountant CFO) dengan besar kecilnya imbalan jasa audit yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor eksternal (audit fee). Auditor menentukan besar kecilnya audit fee berdasarkan risiko bisnis klien dan risiko audit (Hay et al., 2006; Simon & Francis, 1988; Simunic, 1980). Di Indonesia, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menerbitkan Peraturan Pengurus nomor 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Penentuan audit fee menurut peraturan tersebut hendaknya

mempertimbangkan beberapa hal, seperti kebutuhan klien, tugas dan tanggung jawab menurut hukum (statutory duties), tingkat keahlian (level of expertise) dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, tingkat kompleksitas pekerjaan, banyaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan, serta basis penetapan audit fee yang disepakati. Sebelum perikatan disepakati, auditor sudah harus menjelaskan kepada klien mengenai basis pengenaan imbalan jasa, cara dan termin pembayaran, serta total imbalan jasa yang akan dikenakan. Audit fee harus menggambarkan remunerasi yang pantas bagi auditor dengan memperhatikan kualifikasi dan pengalaman

masing-masing. Audit fee juga harus ditetapkan dengan memperhitungkan gaji yang pantas untuk menarik dan mempertahankan staf yang kompeten dan berkeahlian; imbalan lain di luar gaji; beban overhead termasuk yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan auditor beserta staf serta riset dan pengembangan; jumlah jam tersedia untuk suatu periode tertentu (projected charged-out time) untuk auditor, staf auditor, dan staf pendukung; serta margin laba yang pantas. Di Indonesia, pengungkapan audit fee masih bersifat sukarela (voluntary disclosure). Perusahaan memiliki kebebasan untuk mengungkapkan audit fee atau tidak dalam laporan keuangan.

Audit fee mencerminkan biaya untuk mengaudit dan biaya yang ditimbulkan atas risiko audit yang ditanggung oleh auditor (Simunic, 1980). Penilaian risiko yang dilakukan auditor ketika merencanakan pekerjaan audit dan menentukan audit fee mencakup kompetensi manajemen, karakteristik direktur perusahaan, serta kerentanan akun dan pengungkapan terhadap salah saji (Duellman et al., 2015). Auditor akan membebankan audit fee yang lebih tinggi ketika risiko bisnis klien dan risiko audit tinggi (Hogan & Wilkins, 2008; Krishnan et al., 2012). Risiko bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit fee yang dibebankan oleh auditor. Risiko audit yang tinggi akan membuat auditor meningkatkan audit effort. Peningkatan audit effort ini membuat auditor mengajukan pembebanan audit fee yang lebih tinggi (Simunic, 1980).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi audit fee adalah faktor risiko pelaporan keuangan, yaitu risiko salah saji material dalam penyajian laporan keuangan klien. Audit fee akan dibebankan lebih tinggi ketika risiko pelaporan keuangan tinggi. Direktur keuangan (Chief Financial Officer / CFO) memiliki tanggung jawab yang besar dalam penyusunan laporan keuangan (Aier et al., 2005). Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 / POJK.04 / 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dalam Pasal 2 bahwa Direksi wajib menyusun Laporan Tahunan dan

Laporan Tahunan tersebut wajib ditelaah oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu, latar belakang akuntansi merupakan hal yang perlu dimiliki oleh direktur keuangan karena Accountant CFO memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Aier et al., 2005) dengan menyajikan laporan keuangan sesuai prinsip yang berlaku umum.

Pada penelitian sebelumnya, auditor membebankan audit fee yang lebih tinggi ketika CEO klien menunjukkan perilaku narsistik (Johnson et al., 2013). CEO narsistik memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam mengambil keputusan sehingga mereka yakin bahwa keputusan tersebut pasti berdampak positif bagi perusahaan (Ingersoll et al., 2017). CEO narsistik mengambil keputusan secara agresif sehingga meningkatkan risiko bisnis klien. Lain halnya dengan Kalelkar & Khan (2016), auditor membebankan audit fee yang lebih rendah ketika CEO klien memiliki keahlian dan latar belakang akuntansi. CEO yang memiliki keahlian akuntansi dapat meningkatkan kualitas laba (Matsunaga et al., 2013) sehingga mengurangi risiko salah saji material. Selain itu, CEO yang memiliki latar belakang akuntansi dapat meningkatkan profitabilitas dan mengurangi kegagalan perusahaan (firm failure) sehingga mengurangi risiko bisnis klien (Custódio & Metzger, 2014). Accountant CFO cenderung menghindari risiko. Pelatihan atau pendidikan yang didapatkan oleh para akuntan membuat mereka lebih berhati-hati dan teliti dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan menyiapkan para akuntan untuk menghadapi setiap risiko atas kebijakan akuntansi yang dibuat (Hoitash et al., 2016). Pelatihan dan pendidikan yang telah didapatkan accountant CFO diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan dan mengurangi adanya risiko bisnis sehingga audit fee yang dibebankan oleh auditor eksternal menjadi lebih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa hal. Pertama, apakah accountant CFO berpengaruh terhadap audit fee. Hal ini didasarkan pada Interaksi antara auditor eksternal dan CFO berlangsung di setiap tahapan audit. Interaksi tersebut tercermin

dalam kegiatan diskusi, negosiasi, dan argumentasi yang mempengaruhi setiap proses audit (Beattie et al., 2000). Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Bame-aldred & Kida (2007) bahwa CFO memegang kunci utama dalam negosiasi dengan auditor. CFO yang memiliki latar belakang akuntansi (Accountant CFO) dapat menjalin kerja sama yang baik dengan auditor eksternal karena kemampuan mereka dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan meningkatkan pengendalian internal sehingga proses diskusi dan negosiasi dapat berjalan dengan baik.

Kedua, fakta bahwa perusahaan yang memiliki probabilitas kesulitan keuangan di masa depan membutuhkan audit effort yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh tingginya risiko kebangkrutan yang ditanggung oleh perusahaan sehingga risiko audit yang ditanggung oleh auditor menjadi semakin tinggi. Selain itu, perusahaan yang memiliki hutang membutuhkan tingkat pengawasan yang lebih tinggi karena berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan (kreditur). Hal ini membuat potensi salah saji material menjadi semakin tinggi sehingga risiko yang ditanggung auditor akan semakin tinggi. Kami berpikir apakah accountant CFO dapat menurunkan audit fee ketika perusahaan memiliki leverage yang tinggi.

Ketiga, dengan adanya rasio persediaan dan piutang diukur dengan membagi total persediaan dan piutang dengan total aset perusahaan (Duellman et al., 2015; Karim et al., 2015). Banyaknya persediaan dan piutang menyebabkan semakin tingginya risiko inheren sehingga audit fee yang dibayarkan perusahaan juga akan semakin tinggi. Namun, accountant CFO mampu meminimalisir risiko pelaporan keuangan sehingga potensi salah saji material dalam laporan yang disajikan akan menjadi lebih rendah. Sehingga penelitian kami akan menguji apakah accountant CFO berpengaruh negatif terhadap audit fee ketika perusahaan memiliki rasio persediaan dan piutang yang tinggi.

Keempat, sekaligus menjadi tujuan penelitian kami yang terakhir adalah menguji apakah Accountant CFO dapat menurunkan audit fee

ketika perusahaan memiliki rasio kas yang tinggi. Hal ini didasarkan oleh perusahaan yang memegang lebih banyak kas berpengaruh positif terhadap audit fee (Gleason et al., 2015). Besarnya jumlah kas yang dimiliki perusahaan meningkatkan risiko yang ditanggung auditor sehingga auditor akan membebaskan audit fee lebih tinggi kepada perusahaan. Audit effort akan semakin tinggi seiring dengan semakin banyaknya uang tunai yang dipegang perusahaan sehingga hal ini akan meningkatkan potensi salah saji material.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan Upper echelon theory (Hambrick & Mason, 1984) menjelaskan bahwa direktur memiliki andil yang besar dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh direktur sangat menentukan keberhasilan organisasi. Dalam teori ini, disebutkan bahwa direktur yang memiliki kemampuan manajerial akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karena kemampuan mereka dalam menganalisis setiap risiko yang akan dihadapi. Direktur yang memiliki latar belakang keuangan akan lebih efektif dalam menghadapi masalah terkait keuangan. Dalam penelitian ini, upper echelon theory menjadi dasar pentingnya pengalaman dan keahlian akuntansi yang harus dimiliki oleh direktur keuangan. Direktur keuangan yang memiliki latar belakang akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan cara menyajikan laporan keuangan sesuai prinsip yang berlaku umum sehingga meminimalisir risiko salah saji material.

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan go public yang ada di Indonesia. Dalam analisis ini, penelitian ini menggunakan 4.576 observasi dari perusahaan yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010–2017. Data kemudian dianalisis menggunakan regresi Ordinary Least Square. Penelitian ini menemukan bahwa accountant CFO tidak berpengaruh terhadap audit fee. Akan tetapi, accountant CFO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap audit fee ketika perusahaan memiliki leverage yang tinggi. Sedangkan, ketika rasio persediaan dan piutang tinggi, accountant CFO tidak

berpengaruh terhadap audit fee. Lain halnya ketika perusahaan memiliki rasio kas yang tinggi, accountant CFO dapat menurunkan audit fee.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu dan sebagai tambahan literatur dalam bidang akuntansi yang berhubungan dengan pengaruh accountant CFO terhadap audit fee yang akan dibayarkan perusahaan ke auditor eksternal dan pengaruh accountant CFO terhadap audit fee ketika leverage, rasio persediaan dan piutang, serta rasio kas perusahaan tinggi. Secara praktis, bagi auditor eksternal, penelitian ini diharapkan dapat membuat auditor mempertimbangkan dengan baik ada atau tidaknya direktur keuangan yang memiliki latar belakang akuntansi (accountant CFO) serta pengaruhnya pada audit fee. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pertimbangan bagi pemegang saham perusahaan untuk menentukan dewan direksi atau komisaris yang tepat bagi perusahaan dengan meninjau latar belakang pendidikan dan keahlian calon dewan direksi atau komisaris dan dampaknya terhadap risiko yang akan dihadapi perusahaan terkait audit fee.

METODOLOGI PENELITIAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari OSIRIS dan laporan tahunan yang diakses melalui website www.idx.co.id atau dari website masing-masing perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2010-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2017. Kriteria sampel dapat dilihat pada Tabel 1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2017 yang menyediakan seluruh data yang diperlukan dan memenuhi kriteria penelitian, serta bukan merupakan perusahaan sektor keuangan (SIC 6). Setelah melakukan pemilihan sampel, dari 4.576 observasi yang menjadi populasi, diperoleh sampel sebanyak 699 observasi untuk periode 2010-2017.

Tabel 1.

Kriteria Pemilihan Sampel	
Keterangan	Jumlah
Total observasi yang menjadi populasi penelitian	4.576
Dikecualikan:	
Perusahaan sektor keuangan (kode SIC 6)	(1.096)
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data	(2.781)
Total observasi yang menjadi sampel penelitian	699

Pengukuran Variabel

Audit fee

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah audit fee. Audit fee adalah imbal jasa yang dibebankan auditor kepada klien atas jasa audit yang diberikan (Duellman et al., 2015). Pada penelitian ini, data audit fee diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Kemudian, data mengenai audit fee tersebut dihitung menggunakan logaritma natural (Mao et al., 2017).

Accountant CFO

Variabel independen pada penelitian ini adalah accountant CFO. Pengetahuan dan pengalaman dalam bidang akuntansi mendukung tanggung jawab CFO untuk menyusun laporan keuangan sesuai prinsip yang berlaku umum. Selain itu, CFO menjadi lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan karena pelatihan dan pendidikan yang didapat oleh akuntan mengajarkan mereka tentang prinsip konservatisme. Prinsip kehati-hatian ini (prinsip konservatisme) mendorong akuntan untuk bertindak tidak gegabah dan cenderung menghindari risiko. CFO diberi nilai satu jika memiliki pengalaman sebagai akuntan, auditor (internal atau eksternal), atau memiliki sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) (Hoitash et al., 2016). Data mengenai accountant CFO diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan bagian "Profil Dewan Direksi". Data diberi nilai satu jika memenuhi kriteria dan diberi nol jika tidak memenuhi kriteria.

Variabel Kontrol

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel kontrol, antara lain managerial overconfidence, ukuran perusahaan, segmen bisnis, kantor akuntan publik empat besar, leverage, rasio persediaan dan piutang, rasio

kas, opini audit, auditor change, return on asset (ROA), industry fixed effects, dan year fixed effects. Berikut adalah Tabel 2. Definisi Variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2.
Definisi Variabel

Variabel		Proksi	Sumber Data
Variabel Dependen: Audit Fee	AFEE	Logaritma Natural dari biaya audit yang dikeluarkan perusahaan	Laporan tahunan perusahaan
Variabel Independen: Accountant CFO	CFO_ACC	Variabel <i>dummy</i> , 1 jika CFO memiliki pengalaman pekerjaan di bidang akuntansi, sebagai CPA, atau pengalaman menjadi pengawas keuangan dan 0 jika tidak	Laporan keuangan tahunan perusahaan
Variabel Kontrol: Managerial Overconfidence	OVERCON	Variabel <i>dummy</i> , 1 jika hasil <i>capital expenditure</i> dibagi dengan rata-rata total asset pada tahun berjalan lebih tinggi dari median industri pada tahun observasi dan 0 jika hasil menunjukkan berada di bawah median	OSIRIS Laporan keuangan tahunan perusahaan
Ukuran Perusahaan	SIZE	Logaritma natural dari Total Aset	OSIRIS
Segmen Bisnis	BUS	Logaritma natural dari total segmen bisnis	Laporan tahunan perusahaan
Kantor Akuntan Publik Empat Besar	BIG	Variabel <i>dummy</i> , 1 jika perusahaan diaudit oleh auditor eksternal BIG 4, dan 0 jika tidak	Laporan tahunan perusahaan
<i>Leverage</i>	LEV	Rasio total hutang terhadap total aset	OSIRIS
Rasio Persediaan dan Piutang	INVREC	Rasio persediaan dan piutang terhadap total aset	OSIRIS
Rasio Kas	CASH	Rasio kas dan setara kas terhadap total aset	OSIRIS

Opini Audit	OPIN	Variabel <i>dummy</i> , 1 jika perusahaan mendapatkan opini modifikasi dan 0 jika tidak	OSIRIS
Auditor Change	AUDCHG	Variabel <i>dummy</i> , 1 jika ada perubahan KAP dan 0 jika tidak	OSIRIS
Return on Asset	ROA	Rasio EBIT terhadap total aset	OSIRIS

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya uji analisis statistik deskriptif, uji korelasi Pearson, uji independent t-test dan uji analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 AFEE = & \beta_1 + \beta_2 CFO_ACC_{jt} \\
 & + \beta_3 OVERCON_{jt} \\
 & + \beta_4 SIZE_{jt} + \beta_5 BUS_{jt} \\
 & + \beta_6 BIG4_{jt} + \beta_7 LEV_{jt} \\
 & + \beta_8 INVREC + \beta_9 CASH_{jt} \\
 & + \beta_{10} OPINI_{jt} \\
 & + \beta_{11} AUDCHG_{jt} \\
 & + \beta_{12} ROA_{jt} \\
 & + \beta_{13} INDUSTRY_{jt} \\
 & + \beta_{14} YEAR_{jt} + \varepsilon
 \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Variabel

Tabel 3. Distribusi CFO Accountant and Non-Accountant berdasarkan Tahun

Tahun	Accountant CFO	Non-Accountant CFO	Total	%
2010	6	11	17	2%
2011	5	12	17	2%
2012	14	29	43	6%
2013	27	51	78	11%
2014	29	89	118	17%
2015	46	80	126	18%
2016	52	122	174	25%
2017	65	61	126	18%
Total	244	455	699	100%

Tabel 3 menunjukkan distribusi CFO accountant dan non-accountant berdasarkan tahun sampel penelitian ini. Pada penelitian ini, sampel terbanyak terdapat pada tahun 2016, yaitu sebanyak 174 observasi atau sebesar 25% dari total sampel. Dari 174 observasi tersebut, ditemukan 52 observasi yang memiliki accountant CFO. Sedangkan, sampel terendah terdapat pada tahun 2010 dan 2011, yaitu sebanyak 17 observasi atau 2% dari total sampel. Dari 17 observasi tersebut, terdapat 6 observasi yang memiliki accountant CFO pada tahun 2010 dan 5 observasi yang memiliki accountant CFO pada tahun 2011.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.
Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Minimum	Maksimum
AFEE	4.573.000.000	847.000.000	24.000.000	1.704.000.000.000
CFO_ACC	0,349	0,000	0,000	1,000
OVERCON	0,498	0,000	0,000	1,000
SIZE	12.450.000.000	3.950.000.000	46.760.928	261.900.000.000
BUS	2,911	3,000	1,000	8,000
BIG	0,535	1,000	0,000	1,000
LEV	0,484	0,479	0,073	1,125
INVREC	0,258	0,224	0,010	0,763
CASH	0,105	0,075	0,001	0,436
OPIN	0,017	0,000	0,000	1,000
AUDCHG	0,114	0,000	0,000	1,000
ROA	6,663	5,430	-17,910	51,190

Tabel 4 menyajikan nilai rata-rata, nilai tengah, nilai terendah, dan nilai tertinggi setiap variabel. Berdasarkan tabel 4, audit fee memiliki nilai rata-rata sebesar 4.573 miliar rupiah dan nilai tengah sebesar 847 juta rupiah. Rata-rata 34,9% perusahaan memiliki direktur keuangan dengan latar belakang akuntansi. Sebesar 49,8% observasi memiliki managerial overconfidence. Perusahaan memiliki rata-rata total aset sebesar 12.450 miliar rupiah.

Uji Korelasi Pearson

Tabel 5.
Uji Korelasi Pearson

		[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[1]	AFEE	1.000					
[2]	CFO_ACC	-0,052 (0,172)	1.000				
[3]	OVERCON	0,163*** (0,000)	-0,045 (0,236)	1.000			
[4]	SIZE	0,708*** (0,000)	0,010 (0,796)	0,153*** (0,000)	1.000		
[5]	BUS	0,167*** (0,000)	-0,052 (0,172)	-0,100*** (0,008)	0,245*** (0,000)	1.000	
[6]	BIG	0,538*** (0,000)	-0,063* (0,093)	0,148*** (0,000)	0,382*** (0,000)	0,071* (0,062)	1.000
[7]	LEV	0,102*** (0,007)	0,040 (0,287)	0,007 (0,852)	0,146*** (0,000)	0,051 (0,177)	-0,128*** (0,001)
[8]	INVREC	-0,199*** (0,000)	-0,033 (0,387)	-0,176*** (0,000)	-0,347*** (0,000)	0,117*** (0,002)	-0,016 (0,667)
[9]	CASH	0,117*** (0,002)	0,024 (0,532)	0,020 (0,594)	0,116*** (0,002)	0,025 (0,503)	0,144*** (0,000)
[10]	OPIN	-0,172*** (0,000)	-0,027 (0,468)	0,023 (0,551)	-0,120*** (0,002)	-0,065* (0,085)	-0,120*** (0,002)
[11]	AUDCHG	-0,091** (0,016)	0,104*** (0,006)	-0,052 (0,167)	-0,046 (0,220)	-0,012 (0,742)	-0,169*** (0,000)
[12]	ROA	0,216*** (0,000)	0,030 (0,424)	0,146*** (0,000)	0,135*** (0,000)	-0,039 (0,300)	0,299*** (0,000)

		[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
[7]	LEV	1.000					
[8]	INVREC	-0,003 (0,944)	1.000				
[9]	CASH	-0,335*** (0,000)	-0,053 (0,165)	1.000			
[10]	OPIN	-0,051 (0,182)	0,008 (0,839)	-0,003 (0,936)	1.000		
[11]	AUDCHG	0,033 (0,389)	-0,046 (0,227)	-0,007 (0,859)	0,056 (0,137)	1.000	
[12]	ROA	-0,301*** (0,000)	0,197*** (0,000)	0,430*** (0,000)	-0,069* (0,067)	-0,085** (0,024)	1.000

Berdasarkan tabel 5, ditemukan bahwa accountant CFO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit fee. Rasio persediaan dan piutang, opini audit, dan perubahan KAP

(auditor change) memiliki hubungan yang berbanding terbalik dengan audit fee secara signifikan. Sedangkan, *managerial overconfidence*, ukuran perusahaan, segmen

bisnis, kantor akuntan publik empat besar, *leverage*, rasio kas, dan ROA berpengaruh positif terhadap *audit fee* secara signifikan.

Independent T-Test

Tabel 6.
Hasil Independent T-Test

	Perusahaan dengan <i>accountant CFO</i> N = 244	Perusahaan tanpa <i>accountant CFO</i> N = 455	Coef	t-value
AFEE	20,493	20,627	-0,134	-1,368
OVERCON	0,467	0,514	-0,047	-1,186
SIZE	22,187	22,157	0,030	0,258
BUS	0,911	0,967	-0,056	-1,366
BIG	0,492	0,558	-0,066*	-1,680
LEV	0,496	0,477	0,018	1,066
INVREC	0,250	0,262	-0,013	-0,865
CASH	0,108	0,103	0,005	0,625
OPIN	0,012	0,020	-0,007	-0,725
AUDCHG	0,160	0,090	0,070***	2,771
ROA	7,108	6,425	0,684	0,800

Tingkat Signifikansi *10%, **5%, ***1%

Berdasarkan tabel 6, rata-rata audit fee, managerial overconfidence, segmen bisnis, rasio persediaan dan piutang, serta opini audit pada perusahaan yang memiliki accountant CFO lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki accountant CFO, tetapi tidak secara signifikan. Kantor akuntan publik empat besar memiliki nilai rata-rata lebih rendah pada perusahaan yang memiliki accountant CFO secara signifikan. Namun, ukuran perusahaan, leverage, rasio kas, dan ROA memiliki nilai rata-rata lebih tinggi ketika perusahaan memiliki accountant CFO, tetapi tidak secara signifikan. Perubahan KAP (auditor change) memiliki nilai rata-rata lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki accountant CFO secara signifikan.

Analisis Utama

Tabel 7.
Hasil OLS: Accountant CFO dan Audit Fee

Variabel	Prediksi Arah	AFEE		AFEE	
		OLS	OLS Robust	OLS	OLS Robust
CFO_ACC	-			-0,094 (-1,44)	-0,094 (-1,46)
OVERCON	+/-	0,064 (0,97)	0,064 (0,98)	0,060 (0,91)	0,060 (0,91)
SIZE	+	0,473*** (17,33)	0,473*** (16,70)	0,473*** (17,35)	0,473*** (16,73)
BUS	+	0,031 (0,48)	0,031 (0,53)	0,026 (0,41)	0,026 (0,45)
BIG	+	0,764*** (10,89)	0,764*** (11,86)	0,758*** (10,79)	0,758*** (11,68)
LEV	+	0,501*** (3,13)	0,501*** (3,18)	0,513*** (3,20)	0,513*** (3,24)
INVREC	+	-0,087 (-0,42)	-0,087 (-0,44)	-0,088 (-0,42)	-0,088 (-0,44)
CASH	+	0,235 (0,63)	0,235 (0,58)	0,242 (0,65)	0,242 (0,60)
OPIN	+	-0,571** (-2,41)	-0,571*** (-3,81)	-0,581** (-2,45)	-0,581*** (-3,79)
AUDCHG	+/-	0,015 (0,16)	0,015 (0,15)	0,028 (0,29)	0,028 (0,29)
ROA	+	0,009** (2,45)	0,009* (1,92)	0,009** (2,54)	0,009** (1,99)
Constant		9,512*** (15,03)	9,512*** (14,22)	9,532*** (15,07)	9,532*** (14,29)
<i>Industry Dummies</i>		<i>Included</i>	<i>Included</i>	<i>Included</i>	<i>Included</i>
<i>Year Dummies</i>		<i>Included</i>	<i>Included</i>	<i>Included</i>	<i>Included</i>
r²		0,609	0,609	0,610	0,610
N		699	699	699	699

t statistics in parentheses; * $p < 0,1$, ** $p < 0,05$, *** $p < 0,01$

Tabel 7 menunjukkan hasil regresi linier berganda antara accountant CFO dan variabel kontrol terhadap audit fee. Pada kolom 1 dan 2 menunjukkan perusahaan tanpa accountant CFO, sedangkan kolom 3 dan 4 menunjukkan perusahaan dengan accountant CFO. Kolom 1 dan 3 menyajikan hasil regresi linier berganda secara normal, sedangkan kolom 2 dan 4 menyajikan hasil regresi linier berganda dengan robust.

Berdasarkan kolom 3 dan 4 pada tabel 7, dilakukan regresi linier berganda antara accountant CFO dan audit fee yang menunjukkan koefisien sebesar -0,094 dan t-value sebesar -1,44 untuk hasil regresi linier berganda secara normal dan -1,46 untuk hasil regresi linier berganda dengan robust, tetapi tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa accountant CFO tidak berpengaruh terhadap audit fee sehingga hipotesis pertama ditolak.

Tabel 8.
Hasil OLS: Accountant CFO dan Audit Fee berdasarkan Leverage

Variabel	Prediksi Arah	AFEE							
		Leverage Tinggi				Leverage Rendah			
		OLS	OLS Robust	OLS	OLS Robust	OLS	OLS Robust	OLS	OLS Robust
CFO_ACC	-			-0,169*	-0,169*			0,040	0,040
OVERCON	+/-	-0,155	-0,155	-0,159	-0,159*	0,185**	0,185**	0,186**	0,186**
SIZE	+	0,503***	0,503***	0,499***	0,499***	0,457***	0,457***	0,456***	0,456***
BUS	+	0,031	0,031	0,024	0,024	0,062	0,062	0,064	0,064
BIG	+	0,628***	0,628***	0,604***	0,604***	0,834***	0,834***	0,834***	0,834***
LEV	+	0,302	0,302	0,305	0,305	0,635	0,635	0,647	0,647
INVREC	+	-0,549*	-0,549**	-0,557*	-0,557**	0,257	0,257	0,256	0,256
CASH	+	-1,288*	-1,288*	-1,148	-1,148	0,885**	0,885*	0,893**	0,893*
OPIN	+	-0,742**	-0,742***	-0,755**	-0,755***	-0,639**	-0,639**	-0,634**	-0,634**
AUDCHG	+/-	-0,049	-0,049	-0,015	-0,015	0,052	0,052	0,049	0,049
ROA	+	0,020***	0,020***	0,020***	0,020***	0,001	0,001	0,001	0,001
Constant		9,072***	9,072***	9,230***	9,230***	9,718***	9,718***	9,737***	9,737***
Industry Dummies		Included	Included	Included	Included	Included	Included	Included	Included
Year Dummies		Included	Included	Included	Included	Included	Included	Included	Included
r2		0,608	0,608	0,612	0,612	0,660	0,660	0,660	0,660
N		350	350	350	350	349	349	349	349

t statistics in parentheses; * $p < 0,1$, ** $p < 0,05$, *** $p < 0,01$

Tabel 8 menampilkan hasil regresi linier berganda antara variabel dependen audit fee dengan variabel independen accountant CFO berdasarkan leverage.

Berdasarkan kolom 3 dan 4 pada tabel 8, hasil regresi linier berganda menunjukkan koefisien sebesar -0,169 dan t-value sebesar 1,83 untuk regresi linier berganda secara normal dan 1,87 untuk regresi linier berganda

dengan robust, signifikan pada level 10%. Hal ini berarti bahwa accountant CFO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap audit fee ketika perusahaan memiliki leverage yang tinggi sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil regresi tersebut mampu menggambarkan 61,2% dari 350 observasi yang menjadi sampel untuk audit fee ketika perusahaan memiliki leverage yang tinggi.

Tabel 9.

Hasil OLS: Accountant CFO dan Audit Fee berdasarkan Rasio Persediaan dan Piutang

Variabel	Prediksi i Arah	AFEE							
		Rasio Persediaan dan Piutang Tinggi				Rasio Persediaan dan Piutang Rendah			
		OLS	OLS <i>Robust</i>	OLS	OLS <i>Robust</i>	OLS	OLS <i>Robust</i>	OLS	OLS <i>Robust</i>
CFO_AC	-			-0,038	-0,038			-0,100	-0,100
C				(-0,40)	(-0,38)			(-1,08)	(-1,09)
OVERCO	+/-	0,014	0,014	0,013	0,013	0,030	0,030	0,029	0,029
N		(0,16)	(0,16)	(0,14)	(0,14)	(0,31)	(0,30)	(0,29)	(0,29)
SIZE	+	0,493***	0,493***	0,494***	0,494***	0,462***	0,462***	0,463***	0,463***
		(11,88)	(10,83)	(11,87)	(10,81)	(12,03)	(12,45)	(12,06)	(12,45)
BUS	+	-0,023	-0,023	-0,028	-0,028	0,076	0,076	0,070	0,070
		(-0,25)	(-0,26)	(-0,29)	(-0,31)	(0,83)	(0,88)	(0,76)	(0,81)
BIG	+	0,820***	0,820***	0,819***	0,819***	0,728***	0,728***	0,718***	0,718***
		(8,18)	(9,13)	(8,16)	(9,09)	(6,90)	(7,61)	(6,78)	(7,39)
LEV	+	0,229	0,229	0,241	0,241	0,621***	0,621***	0,623***	0,623***
		(0,93)	(0,92)	(0,97)	(0,93)	(2,73)	(2,77)	(2,74)	(2,74)
INVREC	+	-0,260	-0,260	-0,255	-0,255	-1,197	-1,197	-1,135	-1,135
		(-0,74)	(-0,73)	(-0,72)	(-0,72)	(-1,52)	(-1,58)	(-1,44)	(-1,50)
CASH	+	1,193**	1,193*	1,202**	1,202*	-0,433	-0,433	-0,436	-0,436
		(2,15)	(1,81)	(2,16)	(1,83)	(-0,79)	(-0,87)	(-0,79)	(-0,87)
OPIN	+	-0,373	-0,373	-0,370	-0,370	-0,654*	-	-0,677**	-
							0,654***		0,677***
AUDCHG	+/-	(-1,10)	(-1,28)	(-1,09)	(-1,26)	(-1,92)	(-4,26)	(-1,99)	(-4,30)
		0,196	0,196	0,198	0,198	-0,111	-0,111	-0,093	-0,093
ROA	+	(1,33)	(1,19)	(1,35)	(1,20)	(-0,84)	(-0,94)	(-0,69)	(-0,78)
		0,003	0,003	0,003	0,003	0,017***	0,017***	0,017***	0,017***
Constant		(0,65)	(0,43)	(0,68)	(0,45)	(3,01)	(2,84)	(3,03)	(2,83)
		9,229***	9,229***	9,241***	9,241***	9,838***	9,838***	9,795***	9,795***
		(8,95)	(8,25)	(8,95)	(8,25)	(11,44)	(11,23)	(11,38)	(11,17)
Industry Dummies		<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>
Year Dummies		<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>
r2		<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>	<i>Include</i>
		<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>	<i>d</i>
r2		0,574	0,574	0,574	0,574	0,664	0,664	0,665	0,665
N		350	350	350	350	349	349	349	349

t statistics in parentheses; * $p < 0,1$, ** $p < 0,05$, *** $p < 0,01$

Penelitian ini juga menguji pengaruh accountant CFO terhadap audit fee ketika rasio persediaan dan piutang tinggi. Tabel 9 pada kolom 3 dan 4 menyajikan hasil regresi linier berganda yang menunjukkan koefisien sebesar -0,038 dan t-value sebesar -0,40 dan -0,38,

namun tidak signifikan baik secara normal maupun robust. Hal ini berarti bahwa accountant CFO tidak berpengaruh terhadap audit fee ketika rasio persediaan dan piutang tinggi sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Tabel 10.
Hasil OLS: Accountant CFO dan Audit Fee berdasarkan Rasio Kas

Variabel	Prediksi Arah	AFEE							
		Rasio Kas Tinggi				Rasio Kas Rendah			
		OLS	OLS Robust	OLS	OLS Robust	OLS	OLS Robust	OLS	OLS Robust
CFO_ACC	-			-0,155*	-0,155*			0,042	0,042
OVERCON	+/-	0,166*	0,166*	0,145	0,145	-0,013	-0,013	-0,014	-0,014
SIZE	+	0,465***	0,465***	0,464***	0,464***	0,481***	0,481***	0,481***	0,481***
BUS	+	0,031	0,031	0,031	0,031	0,077	0,077	0,082	0,082
BIG	+	0,815***	0,815***	0,814***	0,814***	0,764***	0,764***	0,770***	0,770***
LEV	+	0,370	0,370	0,400*	0,400*	0,723***	0,723***	0,722***	0,722***
INVREC	+	-0,027	-0,027	-0,050	-0,050	-0,119	-0,119	-0,122	-0,122
CASH	+	0,184	0,184	0,203	0,203	-1,983	-1,983	-1,979	-1,979
OPIN	+	-0,834*	-0,834***	-0,828*	-0,828***	-0,481*	-0,481**	-0,472*	-0,472**
AUDCHG	+/-	-0,027	-0,027	-0,012	-0,012	0,105	0,105	0,099	0,099
ROA	+	0,009*	0,009	0,009*	0,009	0,010*	0,010	0,010*	0,010
Constant		9,495***	9,495***	9,540***	9,540***	9,267***	9,267***	9,260***	9,260***
Industry Dummies		Included	Included	Included	Included	Included	Included	Included	Included
Year Dummies		Included	Included	Included	Included	Included	Included	Included	Included
r ²		0,610	0,610	0,614	0,614	0,626	0,626	0,626	0,626
N		350	350	350	350	349	349	349	349

t statistics in parentheses; *p < 0,1, **p < 0,05, ***p < 0,01

Berdasarkan tabel 10, dilakukan regresi linier berganda antara accountant CFO dan audit fee berdasarkan rasio kas. Kolom 3 dan 4 pada tabel 10 menampilkan hasil regresi linier berganda dengan koefisien -0,155 dan t-value sebesar -1,65 untuk regresi linier berganda secara normal dan robust, signifikan pada level 10%. Hal ini menunjukkan bahwa accountant CFO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap audit fee ketika perusahaan memiliki rasio kas yang tinggi sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil regresi tersebut mampu menggambarkan 61,4% dari 350 observasi yang menjadi sampel untuk audit fee ketika perusahaan memiliki rasio kas yang tinggi.

SIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh accountant CFO terhadap audit fee yang dibayarkan perusahaan kepada auditor eksternal perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga membahas pengaruh accountant CFO terhadap audit fee ketika

perusahaan memiliki leverage, rasio persediaan dan piutang, serta rasio kas yang tinggi.

Hasil regresi menunjukkan bahwa accountant CFO tidak berpengaruh terhadap audit fee. Namun, ketika perusahaan memiliki leverage yang tinggi, accountant CFO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap audit fee. Hal ini menunjukkan bahwa direktur keuangan yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang akuntansi dapat menurunkan audit fee yang dibayarkan perusahaan kepada auditor eksternal.

Penelitian ini juga menguji hubungan accountant CFO dengan audit fee ketika perusahaan memiliki rasio persediaan dan piutang serta rasio kas yang tinggi. Perusahaan yang memiliki accountant CFO tidak berpengaruh terhadap audit fee ketika rasio persediaan dan piutang tinggi. Akan tetapi, ketika perusahaan memiliki rasio kas yang tinggi, accountant CFO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap audit fee. Hal ini menunjukkan ketika perusahaan memiliki rasio kas yang tinggi, accountant CFO dapat

menurunkan audit fee yang dibayarkan kepada auditor eksternal.

Dari hasil yang didapatkan dari penelitian ini, perusahaan yang memiliki leverage dan rasio kas yang tinggi sebaiknya mempertimbangkan keahlian dan pengalaman dalam bidang akuntansi yang dimiliki oleh direktur keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan auditor eksternal menganggap bahwa accountant CFO dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih berkualitas dan dapat meminimalisir potensi salah saji material sehingga menurunkan risiko audit. Rendahnya risiko audit mengakibatkan auditor eksternal membebaskan audit fee yang lebih rendah kepada perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan proxy variabel dummy untuk mengukur accountant CFO, tanpa memperhatikan lama masa kerja accountant CFO. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah lama masa kerja accountant CFO sebagai variabel independen dan menambah tahun observasi agar jumlah observasi lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aier, J. K., Comprix, J., Gunlock, M. T., & Lee, D. (2005). The Financial Expertise of CFOs and Accounting Restatements. *Accounting Horizons*, 19(3), 123–135.
- Bame-aldred, C. W., & Kida, T. (2007). A Comparison of Auditor and Client Initial Negotiation Positions and Tactics. *Accounting, Organizations, and Society*, 32, 497–511.
- Beattie, V., Fearnley, S., & Brandt, R. (2000). Behind the Audit Report: A Descriptive Study of Discussions and Negotiations Between Auditors and Directors. *International Journal of Auditing*, 202(May), 177–202.
- Custódio, C., & Metzger, D. (2014). Financial expert CEOs: CEO's work experience and firm's financial policies. *Journal of Financial Economics*, 114(1), 125–154.
- Defond, M. L., Lim, C. Y., & Zang, Y. (2016). Client conservatism and auditor-client contracting. *The Accounting Review*, 69–98.
- Duellman, S., Hurwitz, H., & Sun, Y. (2015). Managerial overconfidence and audit fees. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 11(2), 148–165.
- Fleischer, R., Goettsche, M., & Schauer, M. (2017). The Big 4 premium: Does it survive an auditor change? Evidence from Europe. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 29(November), 103–117.
- Gleason, K. C., Greiner, A. J., & Kannan, Y. H. (2015). Auditor Pricing of Excess. *Journal of Accounting, Auditing, & Finance*.
- Hambrick, D. C., & Mason, P. A. (1984). Upper Echelons: The Organization as Reflection of Its Top Managers. *Academy of Management Review*, 9(2), 193–206.
- Hassan, M., Hassan, S., Iqbal, A., Farooq, M., & Khan, A. (2014). Impact of Corporate Governance on Audit Fee: Empirical Evidence from Pakistan. *World Applied Sciences Journal*, 30(5), 645–651.
- Hay, D. C., Knechel, W. R., & Wong, N. (2006). Audit Fees: A Meta-analysis of the Effect of Supply and Demand Attributes. *Contemporary Accounting Research*, 23(1).
- Hogan, C. E., & Wilkins, M. S. (2008). Evidence on the Audit Risk Model: Do Auditors Increase Audit Fees in the Presence of Internal Control Deficiencies? *Contemporary Accounting Research*, 25(1), 219–242.
- Hoitash, R., Hoitash, U., & Kurt, A. C. (2016). Do Accountants Make Better Chief Financial Officers? *Journal of Accounting and Economics*, 61, 414–432.
- Hribar, P., Kim, J., Wilson, R., Yang, H. I., & Wilson, R. (2012). Counterparty Responses to Managerial Overconfidence.
- IAPI. (2016). PP No.2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan.pdf.
- Ingersoll, A. R., Glass, C., Cook, A., & Joseph, K. (2017). Power, Status and

- Expectations: How Narcissism Manifests Among Women CEOs. *Journal of Business Ethics*.
- Johnson, E. N., Kuhn, J. R., Apostolou, B. A., & Hassell, J. M. (2013). Auditor Perceptions of Client Narcissism as a Fraud Attitude Risk Factor. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(1), 203–219.
- Kalelkar, R., & Khan, S. (2016). CEO Financial Background and Audit Pricing. *Accounting Horizons*, 30(3), 325–339.
- Karim, K., Robin, A., & Suh, S. (2015). Board Structure and Audit Committee Monitoring : Effects of Audit Committee Monitoring Incentives and Board Entrenchment on Audit Fees. *Journal of Accounting, Auditing, & Finance*.
- Krishnan, G. V., Pevzner, M., & Sengupta, P. (2012). How Do Auditors View Managers' Voluntary Disclosure Strategy? The Effect of Earnings Guidance on Audit Fees. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(5), 492–515.
- Mao, J., Qi, B., & Xu, Q. (2017). Does International Accounting Network Membership Affect Audit Fees and Audit Quality? Evidence From China. *International Journal of Accounting*, 52(3), 262–278.
- Matsunaga, S. R., Wang, S., & Yeung, P. E. (2013). Does Appointing a Former CFO as CEO Influence a Firm's Accounting Policies? Working paper, University of Oregon.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Simon, D. T., & Francis, J. R. (1988). The Effects of Auditor Change on Audit Fees: Tests of Price Cutting and Price Recovery. *The Accounting Review*, 63(2), 255–269.
- Simunic, D. A. (1980). The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence. *Journal of Accounting Research*, 18(1), 161–190.

